

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PELAYANAN PENERBITAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DALAM MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TOLITOLI PROVINSI SULAWESI TENGAH

Glean Rickardo Leonard Siahaya
NPP. 29.1446

*Asdaf Kabupaten Toli – Toli Provinsi Sulawesi Tengah
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: Glensiahaya654@gmail.com

ABSTRACT

Problems (GAP): the author focuses on the problem of the community who are still lacking in managing Child Identity Cards where a small number of people only understand and know about the MCH program and there is still a lack of socialization carried out by DUKCAPIL regarding the MCH program. **Purpose:** the purpose of this research is to effectively implement Child Identity Card issuance services in improving administrative order at the Population and Civil Registration Office of Tolitoli Regency. **Methods:** The method used is a qualitative research method with an inductive descriptive approach, data collection techniques carried out by the author are observation, interviews and documentation. **Results/Findings:** The results of the research on the effectiveness of the implementation of the Child Identity Card issuance service in terms of five dimensions show good results and can be said to be effective because the number of ownership of Child Identity Cards in Tolitoli Regency has reached 32% in December 2021, thus achieving the national target. MCH 2021. **Conclusion:** the author concludes that the implementation of the child identity card issuance service (KIA) has been running effectively. The obstacles faced in the implementation of MCH services are the supporting facilities and infrastructure for making Child Identity Cards are still lacking and inadequate and the lack of employees in services and making Child Identity Cards in addition to the lack of socialization to the community and cooperation with other agencies. Efforts have been made to increase the schedule of socialization activities and make brochures, add employees, improve facilities and infrastructure, and collaborate between the Tolitoli Regency Population and Civil Registration Office and other agencies.

Keywords: Effectiveness, Service, Child Identity Card

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): penulis berfokus pada masalah masyarakat yang masih kurang dalam pengurusan Kartu Identitas Anak dimana masih Sebagian kecil masyarakat baru paham dan mengetahui program KIA serta masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh DUKCAPIL terkait program KIA. **Tujuan:** tujuan penelitian ini adalah untuk efektivitas pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak dalam meningkatkan tertib administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli. **Metode:** Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif induktif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian efektivitas pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak ditinjau dari lima dimensi menunjukkan hasil yang baik dan bisa dikatakan efektif karena jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tolitoli sudah mencapai 32% pada desember tahun 2021 dengan begitu sudah bisa mencapai target nasional KIA tahun 2021. **Kesimpulan:** penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelayanan penerbitan kartu identitas anak (KIA) sudah berjalan dengan efektif. Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan pembuatan KIA yaitu sarana dan prasarana pendukung pembuatan Kartu Identitas Anak masih kurang dan belum memadai serta kurangnya pegawai dalam pelayanan dan pembuatan Kartu Identitas Anak selain itu kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan kerjasama dengan instansi lainnya. Upaya yang dilakukan yaitu menambah jadwal kegiatan sosialisasi dan membuat brosur, penambahan pegawai, meningkatkan sarana dan prasarana serta melakukan Kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli dengan instansi lainnya.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan, Kartu Identitas Anak



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kartu Identitas Anak merupakan suatu kewajiban setiap anak Indonesia untuk memilikinya karena kartu ini adalah identitas resmi sebagai penanda bahwa anak tersebut merupakan warga negara Indonesia. Kartu Identitas Anak merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk pendataan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak yang berumur sekitar 0 sampai 17 tahun atau belum menikah, program tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak. Program tersebut merupakan program yang baik dan sangat bermanfaat bagi anak-anak di bawah umur 17 tahun, program ini diberlakukan secara nasional dan diwajibkan kepada anak-anak yang berumur 0-17 tahun.

Pelaksanaan Dalam meningkatkan tertib administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli maka diharapkan untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak harus bisa dimaksimalkan setiap layanan pendukung seperti sarana dan prasarana yang memadai sehingga penerbitan Kartu Identitas Anak dapat terlaksana secara baik dan berkualitas serta harus diadakan program-program yang dapat menarik perhatian masyarakat dalam mengurus Kartu Identitas Anak.

Di Toli – Toli anak-anak yang memiliki Kartu Identitas Anak masih sekitar 17%, persentase tersebut masih belum cukup dalam mencapai target 100%, kepemilikan kartu Identitas Anak di Kabupaten Tolitoli masih sangat kurang dapat dilihat dari dari tabel tersebut menunjukkan jumlah anak berumur 0-17 tahun di Kabupaten Tolitoli sekitar 74.839 akan tetapi jumlah anak yang sudah memiliki KIA hanya berjumlah 12.929 anak maka dari itu Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli menyiapkan beberapa program dalam rangka meningkatkan penerbitan Kartu Identitas Anak dalam meningkatkan Tertib Administrasi. Dalam rangka pencapaian target nasional dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli mendukung program kepemilikan Kartu Identitas Anak. Program ini muncul pada pertengahan tahun 2019 di Kabupaten Tolitoli dan kartu tersebut diadakan pada bulan mei pada tahun 2019.

Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan sosialisasi di setiap sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten di Tolitoli dengan usulan yang diajukan ke Direktur Jendral Dukcapil untuk menyediakan 10.000 keping blangko untuk dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten tolitoli sedangkan yang di terima hanya

sekitar 2.000 keping blangko dan terdapat masalah dari masyarakat yang masih kurang dalam pengurusan Kartu Identitas Anak ini masih Sebagian kecil masyarakat baru paham dan mengetahui program ini. Pihak dinas kependudukan dan pencatatan sipil meyakini bahwa akan ada peningkatan dalam pengurusan Kartu Identitas Anak di waktu yang akan datang karena Kartu Identitas Anak ini merupakan identitas yang sangat penting dalam keperluan mengurus dokumen-dokumen yang berhubungan dengan anak dan mempermudah dalam mengakses setiap fasilitas publik yang ada di setiap daerah.

Berdasarkan pernyataan yang ada maka bisa dilihat bahwa masih banyak kendala dalam pelayanan yang mendukung untuk pengurusan serta penerbitan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Tolitoli serta kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat masih banyak belum mengetahui bahwa sangat pentingnya Kartu Identitas Anak dalam mengurus segala keperluan anak. Maka dapat dilihat bahwa kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tolitoli masih belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk menindaklanjuti penelitian, penulis tertarik untuk menggambarkan dan menguraikan dalam penulisan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PELAYANAN PENERBITAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DALAM MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TOLITOLI”**.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan sosialisasi di setiap sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten di Tolitoli dengan usulan yang diajukan ke Direktur Jendral Dukcapil untuk menyediakan 10.000 keping blangko untuk dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten tolitoli sedangkan yang di terima hanya sekitar 2.000 keping blangko dan terdapat masalah dari masyarakat yang masih kurang dalam pengurusan Kartu Identitas Anak ini masih Sebagian kecil masyarakat baru paham dan mengetahui program ini.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang yang dilaksanakan oleh Muhammad Hafiz, Agus Hendrayady, Edison (2020) dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjung Pinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kartu Identitas Anak di Kota Tanjung Pinang belum berjalan dengan efektif masih banyak kendala dan masalah yang ada pada Disdukcapil Kota Tanjung Pinang sehingga pencapaian target belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal dapat dilihat dari beberapa masalah yang ada yaitu dari Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program Kartu Identitas Anak di Kota Tanjung Pinang belum berjalan dengan efektif masih banyak kendala dan masalah yang ada pada Disdukcapil Kota Tanjung Pinang sehingga pencapaian target belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal dapat dilihat dari beberapa masalah yang ada yaitu dari aspek sarana dan prasarana dalam mendukung penerbitan Kartu Identitas Anak masih sangat kurang dalam hal mesin pencetakan kartu dan juga jumlah kartu yang tersedia masih kurang sehingga kepemilikan Kartu Identitas Anak belum dapat terpenuhi. Selain itu penghambat lainnya dari yaitu aspek sosialisasi, dengan kurangnya sosialisasi dilakukan terhadap masyarakat di Kota Tanjung Pinang sehingga masyarakat masih belum paham akan pentingnya mengurus Kartu identitas Anak karena terdapat banyak manfaat yang akan didapatkan oleh anak-anak di Kota Tanjung Pinang. Dilihat dari beberapa masalah tersebut diharapkan untuk Disdukcapil Kota Tanjung Pinang untuk meningkatkan segala sarana dan prasarana yang ada dan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Kota Tanjung Pinang agar program Kartu Identitas Anak dapat berjalan dengan efektif dan akan menciptakan tertib administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjung Pinang.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Linda Rahmawati (2018) dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Cilegon Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program Kartu Identitas Anak di Kota Cilegon sudah berjalan secara efektif karena kepemilikan KIA sudah mencapai 70% dan juga kepuasan dari masyarakat dalam pembuatan KIA akan tetapi ada beberapa aspek yang harus di tingkatkan agar pencapain target kepemilikan bisa maksimal antara lain sarana dan prasarana, memperbarui data pemohon pembuat KIA, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan aturan tentang KIA, meningkatkan kemampuan pegawai, serta pimpinan melakukan pengawasan terhadap pegawainya agar dapat berjalan secara tertib, dan melakukan kerja

sama dengan aparaturnya Pemerintahan lainnya agar kepemilikan KIA di Kota Cilegon bisa maksimal. Kesimpulannya dalam memaksimalkan program KIA di Kota Cilegon maka harus ditingkatkan semua aspek-aspek pendukung dari program Kartu Identitas Anak.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Penulis.

1.5 Tujuan.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini meliputi:

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak dalam meningkatkan tertib administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Untuk mengetahui beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Untuk mengetahui upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak sehingga dapat meningkatkan tertib administrasi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian menurut Sugiyono (2016) dimana menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan teknik yang meliputi wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Arikunto (2010).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Dalam Meningkatkan Tertib Administrasi Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli

Pada penelitian ini penulis memfokuskan dengan dimensi dan indikator yang mengacu pada teori Gibson, et, al. Dan Steers dalam Sumaryadi (2005:107). Dimana indikator pengukuran efektivitas meliputi produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas dan kepuasan.

A. PRODUKTIVITAS

- Dimensi dari produktivitas menggambarkan kemampuan suatu organisasi melalui kinerja yang optimal dari aparatur sipil negara dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam melaksanakan proses kegiatan pelayanan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu Kartu Identitas Anak serta jumlah KIA yang dapat diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli mampu menjalankan program KIA dengan baik dan setiap pegawai yang ada mampu dan mempunyai keahlian dalam melaksanakan program Kartu Identitas Anak tersebut, dengan begitu proses pelayanan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan membuat tertib administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli.
- Jumlah Kartu Identitas Anak pada tahun 2021 menunjukkan presentase sebanyak 32.1 persen, hal tersebut membuktikan bahwa jumlah kepemilikan KIA sudah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dan juga sudah bisa mencapai target nasional terkait Kartu Identitas Anak pada tahun 2021. Disdukcapil Kabupaten Tolitoli terus berupaya dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk mendukung kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tolitoli bisa sepenuhnya terlaksana dan dapat dimiliki oleh semua anak-anak di Kabupaten Tolitoli. Penulis menarik kesimpulan bawah dimensi penilaian dari Produksi dan Produktivitas sudah bisa dikatakan efektif.

B. KUALITAS

- Mutu atau Kualitas yang dimaksud menurut teori Gibson dan Steers yaitu suatu dimensi untuk menilai setiap kinerja yang diberikan oleh pegawai atau pemberi pelayanan kepada masyarakat melalui barang atau jasa untuk memenuhi kepuasan dan harapan dari setiap pelanggan atau masyarakat. Untuk mengukur efektivitas dari pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu

Identitas Anak dalam rangka tertib administrasi yaitu melalui kompetensi dari pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli dalam melaksanakan program Kartu Identitas Anak serta melalui sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak ada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan.

- jumlah pegawai yang mengurus Kartu Identitas Anak harus ditambah agar dalam pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak bisa cepat diselesaikan. Dari permasalahan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa jumlah pegawai yang ada masih sangat kurang untuk memenuhi pelayanan terkait Kartu Identitas Anak akan tetapi mereka semua memiliki keterampilan dalam memberikan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak.
- sarana dan prasarana penunjang proses pembuatan Kartu Identitas Anak masih belum cukup baik sehingga akan menjadi penghambat dalam pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak. Dilihat dari sarana dan prasarana yang belum memadai dan masih ada yang perlu ditingkatkan dan juga jumlah pegawai yang masih sangat kurang dalam bidang Kartu Identitas Anak maka penulis menyimpulkan untuk dimensi Mutu atau Kualitas belum bisa dikatakan efektif.

C. EFISIENSI

- Dimensi penilaian dari Efisiensi menggambarkan terkait Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli dalam memberikan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak dengan cepat, tepat dan akurat sehingga bisa dikatakan efisiensi dimana efisiensi merupakan suatu perbandingan dari tahap awal ke tahap akhir dengan melalui proses yang ada sehingga akan menciptakan siklus dari suatu pelayanan penerbitan KIA yaitu masukan (*input*), proses (*process*) dan keluaran (*output*).
- Semua bentuk pengurusan dokumen kependudukan dan proses pelayanan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli tidak dipungut biaya (gratis) terutama juga untuk mengurus Kartu Identitas Anak sama sekali tidak ada biaya. Pada saat penulis melakukan observasi penulis tidak menemukan adanya pungutan biaya kepada masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan seperti KIA. Berikut brosur untuk menyatakan semua bentuk pelayanan gratis.

Gambar 4. 1

Brosur Pelayanan dan Pengurusan Dokumen Kependudukan Gratis



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli

D. FLEKSIBILITAS

- Fleksibilitas merupakan suatu kemampuan dalam menyesuaikan segala bentuk perubahan yang ada. Menurut Gibson dan Steers (2005:107) dalam buku Sumaryadi fleksibilitas berkaitan dengan kemampuan suatu organisasi dalam mengalihkan sumber daya dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya yang berbeda. Fleksibilitas yang berkaitan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli yaitu dalam meningkatkan kemampuan pegawai untuk memenuhi dan menanggapi kebutuhan masyarakat.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mampu menyesuaikan segala bentuk perubahan mulai dari kebijakan serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat melalui inovasi yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli guna memenuhi segala bentuk kebutuhan masyarakat terutama dibidang Kartu Identitas Anak.

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli mempunyai program dan inovasi yang dapat meningkatkan Kartu Identitas Anak dimana program tersebut merupakan sosialisasi kepada masyarakat, pelayanan keliling ke kecamatan dan bekerjasama dengan instansi serta organisasi lainnya. Program dan inovasi tersebut menunjukkan hasil yang baik serta diharapkan dapat membantu menyelesaikan program Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tolitoli.

E. KEPUASAN

- Kepuasan merupakan perasaan seseorang yang menunjukkan rasa senang terhadap sesuatu yang diterima ataupun dirasakan. Kepuasan berarti sesuatu perasaan yang diterima oleh masyarakat melalui kinerja atau pelayanan yang diberikan oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli. Pada saat penulis melakukan observasi dilapangan menunjukkan kepuasan masyarakat saat menerima Kartu Identitas Anak karena pelayanan yang diterima sangat baik.
- kepuasan masyarakat sangat ditentukan oleh pelayanan yang diberikan oleh pegawai dimana dari hasil observasi dan wawancara kepada masyarakat menunjukkan mereka sangat puas dengan pelayanan dan kinerja yang dilakukan oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli. Akan tetapi terlepas dari kinerja pegawai tersebut hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan yaitu sarana dan prasarana terutama pada bagian ruang tunggu karena hasil dari observasi penulis menunjukkan masih ada masyarakat yang menunggu diluar karena ruang tunggu yang sempit dan panas. Dari hasil wawancara dan penjelasan tersebut penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa masyarakat sangat puas dan senang atas kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli dengan begitu dimensi kepuasan sudah bisa dikatakan efektif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terkait Efektivitas pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) dalam meningkatkan tertib administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah yang ditinjau dari 5 dimensi antara lain produktivitas, mutu atau kualitas, efesiensi, fleksibilitas dan kepuasan. Terdapat satu dimensi yang menunjukkan hasil yang belum bisa dikatakan baik yaitu pada dimensi mutu atau kualitas karena terdapat indikator yang mempengaruhi dimensi tersebut antara lain sarana dan prasarana yang masih kurang serta belum memadai dan jumlah pegawai yang belum bisa mencukupi untuk melakukan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh penulis ialah terdapat perbedaan mendasar yang menunjukkan kebaruan penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafiz, Agus Hendrayady, Edison (2020) dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjung Pinang. Dimana pada penelitian tersebut program Kartu Identitas Anak di Kota Tanjung Pinang belum berjalan dengan efektif dikarenakan beberapa masalah yang ada yaitu dari aspek sarana dan prasarana dalam mendukung penerbitan Kartu Identitas Anak masih sangat kurang dalam hal mesin pencetakan kartu dan juga jumlah kartu yang tersedia masih kurang sehingga kepemilikan Kartu Identitas Anak belum dapat terpenuhi. Dimana untuk penelitian penulis target telah tercapai dan pelaksanaan KIA sudah berjalan dengan efektif. masalah dalam penelitian tersebut dapat diatasi dengan hasil penelitian penulis yaitu dengan menekan pada perencanaan anggaran tahun berikutnya.

Kemudian, perbedaan penting yang menunjukkan temuan utama penulis yang mencerminkan kebaruan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Rahmawati (2018) dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Cilegon Tahun 2017. Hasil penelitian relevan yaitu program Kartu Identitas Anak di Kota Cilegon sudah berjalan secara efektif karena kepemilikan KIA sudah mencapai 70% dan juga kepuasan dari masyarakat dalam pembuatan KIA akan tetapi ada beberapa aspek yang harus di tingkatkan agar pencapain target kepemilikan bisa maksimal antara lain sarana dan prasarana, memperbarui data pemohon pembuat KIA, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan aturan tentang KIA, meningkatkan kemampuan pegawai, serta pimpinan melakukan pengawasan terhadap pegawainya agar dapat berjalan secara tertib, dan melakukan kerja sama dengan aparatur Pemerintahan lainnya agar kepemilikan KIA di Kota Cilegon bisa maksimal. Kesimpulannya dalam memaksimalkan program KIA di Kota Cilegon maka harus ditingkatkan semua aspek-aspek pendukung dari program Kartu Identitas Anak. permasalahan terkait sosialisasi telah dijawab dalam penelitian penulis.

Temuan utama yang menunjukkan kebaruan hasil penelitian penulis dibandingkan penelitian terdahulu lainnya selain metode, informan dan lokus ialah penulis mendapati bahwa untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya KIA adalah dengan

melakukan sosialisasi seperti hasil dari penelitian penulis yang belum dianalisis oleh penelitian sebelumnya.

IV. KESIMPULAN

- 1 Pelaksanaan pelayanan penerbitan kartu identitas anak (KIA) sudah berjalan dengan efektif .
efektivitas pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak ditinjau dari lima dimensi menunjukkan hasil yang baik dan bisa dikatakan efektif karena jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tolitoli sudah mencapai 32% pada desember tahun 2021 dengan begitu sudah bisa mencapai target nasional KIA tahun 2021
- 2 Faktor penghambat dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli yang ditinjau dari lima dimensi berdasarkan pembahasan yaitu kurangnya pegawai yang melakukan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak serta sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum memadai selain itu juga masih kurang sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memperkenalkan Kartu Identitas Anak kepada masyarakat Kabupaten Tolitoli dan pengaplikasian Kartu Identitas Anak di kehidupan sehari-hari masih belum maksimal.
- 3 Upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak agar dapat meningkatkan Tertib Administrasi di Kabupaten Tolitoli antara lain menambah personil pegawai untuk melakukan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak serta menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan dan kenyamanan masyarakat yang ingin mengurus Kartu Identitas Anak serta juga menambah jadwal kegiatan sosialisasi program

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk menambah rekomendasi, mengatasi permasalahan yang ada serta mencegah permasalahan krusial baru muncul.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala dinas DUKCAPIL Kabupaten Toli - Toli serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Hafiz, M., Hendrayady, A., & Edison. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjung Pinang*. Student Online Journal, Volume 1, Tanjung Pinang
- Hardiyansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hutasoit, Imelda (2017) *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, L. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon Tahun 2017*. 1-157.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.